

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. (Larasati, 2013, hal. 43). Objek penelitian ini adalah sentra industri alas kaki Cibaduyut Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kombinasi (*mixed method*). Metode penelitian kombinasi adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif (Sugiyono, 2014, hal. 397). Sejalan dengan pengertian tersebut Johnson dan Cristiensen (2007) dalam (Sugiyono, 2013, hal. 404) memberikan definisi tentang metode penelitian kombinasi (*mixed research*) adalah *Research that involvethe mixing of quantitative and qualitative approach*. Selanjutnya Creswell (2009) dalam (Sugiyono, 2014, hal. 398) memberikan definisi tentang *mixed method* research adalah *'is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative forms of research. It involves philosophical assumptions the use of quantitative and qualitative approaches, and the mixing of both approached in a study'*.

Metode penelitian kombinasi merupakan pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hal itu mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan mengkombinasikan pendekatan dalam penelitian.

Johnson dan Cristensen (2007) dalam (Sugiyono, 2014, hal. 405) mengemukakan bahwa, variasi metode kobinasi merupakan interaksi antara dua aspek, yaitu *Time Order Decision* (waktu mengkombinasikan) dan *Paradigm Emphasis Desicion* (dominasi bobot kombinasi metode). Masih dalam sumber yang sama pada *Time Order Decision* meliputi dua aspek yaitu *concurrent* (kombinasi dicampur) dan *sequential* (kombinasi berurutan), sedangkan pada

aspek *Paradigm Emphasis Decision* meliputi aspek *Dominant Status* (bobot tidak sama) dan *Equal Status* (bobot sama).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kombinasi model atau desain *concurrent embedded* (campuran tidak seimbang). Metode kombinasi model *concurrent embedded* adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara tidak seimbang, dalam satu kegiatan penelitian mungkin 70% menggunakan metode kuantitatif dan 30% metode kualitatif atau sebaliknya. Metode tersebut digunakan secara bersama-sama, dalam waktu yang sama, tetapi independen untuk menjawab rumusan masalah yang sejenis (Sugiyono, 2014, hal. 537).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian kuantitatif populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hal. 119). Sedangkan dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh *spradley* dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2014, hal. 297)

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014, hal. 120).

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling

tahu tentang apa yang diharapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/ situasi sosial yang diteliti, sedangkan *snowball* sampling adalah teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar, hal ini dilakkan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2014, hal. 302).

3.4 Operasional Variabel

Tabel 3.9
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analisis	Konsep Empiris
Daya Saing	Menurut model “ <i>diamond of advantage</i> ” dari Porter, suatu kawasan secara alamiah akan mengembangkan keunggulan kompetitif berdasarkan kemampuan inovasi dari perusahaan-perusahaan yang ada di dalamnya dan vitalitas ekonomi suatu wilayah merupakan hasil langsung dari persaingan industri yang ada di kawasan tersebut (Porter, 1993)	Sejumlah jawaban terkait daya saing dan kesiapan sentra Industri Alas Kaki Cibaduyut menghadapi <i>ASEAN Economic Community (AEC) 2015</i> dengan Indikator sebagai berikut: 1. <i>Faktor Produksi</i> (meliputi: tenaga kerja, bahan baku, Modal, Infrastruktur) 2. <i>Deman Condition</i> (meliputi: permintaan pasar domestik) 3. <i>Related and Supporting Industry</i> (meliputi: hubungan industri dan dukungan antar industri) 4. <i>Firm Strategy, Structure and Rivalty</i> (meliputi: Strategi dan Struktur Pasar) 5. <i>Government</i> (meliputi: dukungan pemerintah) 6. <i>Opportunities</i> (meliputi: kesempatan)	Dalam penelitian kombinasi, kualitatif pengumpulan data dilakukan pada <i>natural setting</i> (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak menggunakan kuesioner, wawancara mendalam (<i>in depth interview</i>) dan dokumentasi (Sugiono, 2013). Oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti melakukan ketiga teknik penelitian tersebut. 1. Kuesioner 2. Wawancara a. Berapa banyak tenaga kerja yang bekerja? b. Seberapa tersedia faktor produksi untuk produksi Alas Kaki Cibaduyut? c. Berapa banyak modal yang diperlukan oleh setiap industri? d. Seberapa lengkap infrastruktur yang tersedia untuk membantu pergerakan pasar Alas Kaki Cibaduyut 3. Dokumentasi a. Membuat video penelitian b. Memotret aktivitas penelitian c. Merekam

Untuk melihat lebih jelas penggunaan konsep empirisnya, berikut merupakan bentuk pernyataan dan pilihan jawabannya.

Tabel 3.10
Pernyataan dan Pilihan Jawaban Penelitian

No	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
Factor Condition					
1	Tenaga kerja yang ada diperusahaan sudah siap bersaing dengan perusahaan lain. Terutama perusahaan asing baik secara jumlah dan kualitasnya.	<i>Tidak Siap</i>	<i>Kurang Siap</i>	<i>Siap</i>	<i>Sangat Siap</i>
2	Sumber daya alam yang diperlukan oleh perusahaan sudah siap untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Terutama perusahaan asing.	<i>Tidak Siap</i>	<i>Kurang Siap</i>	<i>Siap</i>	<i>Sangat Siap</i>
3	Modal yang tersedia di perusahaan sudah siap untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Terutama perusahaan asing.	<i>Tidak Siap</i>	<i>Kurang Siap</i>	<i>Siap</i>	<i>Sangat Siap</i>
4	Infrastruktur (sarana dan prasarana) yang ada sudah siap digunakan untuk membantu usaha yang dijalankan.	<i>Tidak Siap</i>	<i>Kurang Siap</i>	<i>Siap</i>	<i>Sangat Siap</i>
Demand Condition					
5	Jumlah konsumen lokal banyak yang membeli produk alas kaki perusahaan anda.	<i>Tidak Banyak</i>	<i>Kurang Banyak</i>	<i>Banyak</i>	<i>Sangat Banyak</i>
6	Konsumen dalam negeri lebih menyukai produk alas kaki Cibaduyut daripada produk alas kaki luar negeri.	<i>Tidak Menyukai</i>	<i>Kurang Menyukai</i>	<i>Menyukai</i>	<i>Sangat Menyukai</i>
7	Perusahaan mengetahui selera konsumen lokal dalam memilih produk yang mereka inginkan	<i>Tidak Mengetahui</i>	<i>Kurang Mengetahui</i>	<i>Mengetahui</i>	<i>Sangat Mengetahui</i>
Related And Supporting					
8	Jumlah pemasok bahan baku sudah memenuhi kebutuhan perusahaan.	<i>Tidak Memenuhi</i>	<i>Kurang Memenuhi</i>	<i>Memenuhi</i>	<i>Sangat Memenuhi</i>
9	Jumlah distributor sudah memenuhi untuk pemasaran produk perusahaan.	<i>Tidak Memenuhi</i>	<i>Kurang Memenuhi</i>	<i>Memenuhi</i>	<i>Sangat Memenuhi</i>
Firm strategy, structure and rivalry					
10	Strategi perusahaan yang dimiliki sudah siap bersaing dengan perusahaan lain. Terutama perusahaan asing.	<i>Tidak Siap</i>	<i>Kurang Siap</i>	<i>Siap</i>	<i>Sangat Siap</i>
11	Perusahaan sudah siap bersaing dengan perusahaan lainnya di Cibaduyut.	<i>Tidak Siap</i>	<i>Kurang Siap</i>	<i>Siap</i>	<i>Sangat Siap</i>
12	Perusahaan mempunyai strategi khusus untuk memenangkan pasar global.	<i>Tidak Mempunyai</i>	<i>Kurang Mempunyai</i>	<i>Mempunyai</i>	<i>Sangat Mempunyai</i>
Government					
13	Bantuan pemerintah dalam pengembangan perusahaan.	<i>Tidak membantu</i>	<i>Kurang membantu</i>	<i>Membantu</i>	<i>Sangat membantu</i>
14	Publikasi Pemerintah tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN	<i>Tidak Menginformasikan</i>	<i>Kurang Menginformasikan</i>	<i>Menginformasikan</i>	<i>Sangat Menginformasikan</i>
Opportunity					
15	Pengetahuan para pengusaha tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN	<i>Tidak mengetahui</i>	<i>Kurang mengetahui</i>	<i>Mengetahui</i>	<i>Sangat mengetahui</i>
16	Kesipan para pengusaha dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN	<i>Tidak Siap</i>	<i>Kurang Siap</i>	<i>Siap</i>	<i>Semakin Siap</i>
17	Peluang perusahaan dalam memenangkan perdagangan di Masyarakat Ekonomi ASEAN	<i>Tidak Berpeluang</i>	<i>Kurang Berpeluang</i>	<i>Berpeluang</i>	<i>Sangat Berpeluang</i>

Sumber: Data hasil penelitian (data diolah)

Alif Rahman Hakim, 2015

Analisis Daya Saing Sentra Industri Alas Kaki Cibaduyut Dalam Menghadapi ASEAN Economic Community 2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada obesrvasi berperanserta (*participation obeservation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2013, hal. 309). Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan ketiga teknik penelitian tersebut.

3.7 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif teknis analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014, hal. 199).

Sedangkan dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (tringulasi) dan dilakukan secara terus menerus samapai datanya jenuh, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan (Sugiyono, 2014, hal. 331).

3.7.1 Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2014, hal. 334).

3.7.2 Analisis Selama di Lapangan

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles and Huberman (Sugiyono, 2014, hal. 334). Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.7.2.1 *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. (Sugiyono, 2013, hal. 338).

3.7.2.2 *Data Display (penyajian data)*

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Bila telah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan dilapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif berdasarkan data-data yang ditemukan dilapangan dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus (Sugiyono, 2014, hal. 339)

3.7.2.3 *Conclusion Drawing/ verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah

merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2013)

3.8 Validitas dan Realibilitas Penelitian

Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Realibilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas) dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2013, hal. 366).

3.8.1 Uji Kredibilitas

3.8.1.1 Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

3.8.1.2 Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

3.8.2 Pengujian *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3.8.3 Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

3.8.4 Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.